



PENGARUH DIMENSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU KOMPETENSI GURU SDIT PERMATA BUNDA 2 BANDAR LAMPUNG

Yesi Indriani¹, Cipto Handoko², Rita Linda³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

²Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: indriyaniyes24@gmail.com

Abstract

Examining the dynamics of educational management in madrasas which blend traditional values with the demands of modernization in the age of globalization is the goal of this study. As educational establishments founded on the Islamic faith, madrasas must balance upholding religious customs with providing instruction that is pertinent to contemporary trends. Using a descriptive-qualitative methodology, this study examines a number of works pertaining to Madrasa Education Management: Between Tradition and Modernization. The study's findings demonstrate that while madrasa education management continues to uphold traditional values, such as a rigorous curriculum based on religion, it is also beginning to incorporate contemporary elements, such as the use of technology in the classroom, more open financial management, and professional training to improve the caliber of human resources. Aligning the two presents difficulties, though, particularly when it comes to infrastructure and the value of innovation. According to the study's findings, madrasas must create a management model that can support both maintaining customs and implementing contemporary methods that are consistent with world events without sacrificing their Islamic identity in order to meet the best educational objectives.

Keywords: Modernization, Tradition, Madrasah, Education Management,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika manajemen pendidikan di madrasah, yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernisasi di era globalisasi. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan tradisi keagamaan sambil memenuhi kebutuhan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan menganalisis berbagai literatur terkait Manajemen Pendidikan Madrasah: Antara Tradisi dan Modernisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan madrasah masih mempertahankan nilai-nilai tradisional, seperti kurikulum berbasis agama yang mendalam, tetapi juga mulai mengintegrasikan aspek-aspek modern seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan keuangan yang lebih transparan, dan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan profesional. Namun, terdapat tantangan dalam menyelaraskan keduanya, terutama dalam hal keterbatasan fasilitas dan pemahaman terhadap pentingnya inovasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, madrasah perlu mengembangkan model manajemen yang mampu mengakomodasi keduanya: melestarikan tradisi dan mengadopsi praktik-praktik modern yang sesuai dengan perkembangan global tanpa kehilangan identitas keislaman.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan, Madrasah, Tradisi, Modernisasi*

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan di madrasah memainkan peran yang sangat strategis dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda, khususnya dalam membentuk karakter dan kepribadian yang berbasis pada nilai-nilai agama Islam (Rachman, 2021). Madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas pengajaran agama, telah lama menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan Indonesia. Selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum, madrasah juga memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, yang mencakup Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan akhlak. Di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat, manajemen pendidikan madrasah menghadapi tantangan untuk tetap mempertahankan esensi tradisi keagamaan sembari mengakomodasi kebutuhan akan inovasi dan modernisasi dalam sistem pendidikan (Azra, 2019). Manajemen pendidikan madrasah sering kali terjebak dalam ketegangan antara dua kutub yang tampak saling bertentangan: tradisi dan modernisasi. Di satu sisi, madrasah dituntut untuk terus melestarikan kurikulum berbasis agama yang sudah ada, yang mencakup pengajaran Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan bahasa Arab.

Di sisi lain, adanya tuntutan untuk mengadopsi sistem manajemen pendidikan yang lebih modern, seperti penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, pengelolaan administrasi yang lebih efisien, serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan zaman, semakin mendesak. Kondisi ini menciptakan tantangan besar dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM), seperti kualitas guru, pelatihan, dan pengembangan profesional (Mustopa et al., 2024). Selain itu, pengelolaan keuangan dan fasilitas di madrasah sering kali terbatas, yang membatasi kemampuan untuk berinovasi dan mengimplementasikan teknologi terbaru dalam pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat, sistem pendidikan secara global mengalami transformasi besar (Harahap, 2019). Pendekatan-pendekatan baru dalam manajemen pendidikan, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan administrasi yang lebih efisien, dan pengembangan kurikulum yang lebih dinamis dan berbasis kompetensi, semakin menjadi tuntutan yang tidak bisa dihindari. Hal ini memberikan tekanan pada madrasah untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar tetap relevan dan kompetitif dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas.

Namun, di sisi lain, banyak madrasah yang masih terikat pada tradisi pendidikan yang lebih konservatif, yang mengutamakan pengajaran berbasis kitab kuno dan metode mengajar yang lebih konvensional. Keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, serta kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik, sering kali menjadi hambatan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Kondisi ini menyebabkan adanya

ketimpangan antara kebutuhan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional dan tuntutan untuk memperkenalkan elemen-elemen pendidikan modern dalam manajemen pendidikan madrasah.

Pendidikan di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda, khususnya dalam konteks pengajaran nilai-nilai agama Islam yang menjadi landasan utama (Hartati et al., 2020). Namun, di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan globalisasi, madrasah menghadapi dilema besar dalam menyeimbangkan antara mempertahankan tradisi keagamaan yang telah menjadi ciri khasnya dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan dinamika pendidikan modern.

Lebih lanjut, kesenjangan antara kurikulum tradisional dan kebutuhan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi abad ke-21 semakin jelas terlihat. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: bagaimana madrasah dapat menjaga keseimbangan antara tradisi keagamaan yang sudah lama ada dengan tuntutan modernisasi dalam sistem manajemen pendidikan? Apakah madrasah mampu mengelola perubahan ini tanpa kehilangan identitas dan misi pendidikan agama yang menjadi inti dari lembaga tersebut? Konflik antara tradisi dan modernisasi ini bukan hanya terkait dengan aspek kurikulum, tetapi juga menyangkut manajemen sumber daya manusia (SDM) di madrasah. Kualitas guru dan pengelola madrasah menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan SDM yang kompeten, baik dalam aspek keagamaan maupun dalam penguasaan teknologi dan metode pembelajaran modern, sangat dibutuhkan. Namun, pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai bagi tenaga pendidik di madrasah masih terbatas, yang menjadi tantangan tersendiri bagi keberlanjutan dan kualitas pendidikan di madrasah.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis manajemen pendidikan madrasah yang berada di persimpangan antara tradisi dan modernisasi. Dengan memahami berbagai tantangan dan strategi yang diterapkan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat memperkuat kualitas manajemen pendidikan madrasah, sehingga mampu memberikan kontribusi maksimal bagi pendidikan nasional yang berbasis agama dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis manajemen pendidikan madrasah di Indonesia dalam konteks hubungan antara tradisi dan modernisasi. Bagaimana madrasah dapat mempertahankan identitas keagamaan yang kuat sekaligus mengintegrasikan elemen-elemen pendidikan modern yang relevan dengan perkembangan zaman? Apa saja tantangan yang dihadapi madrasah dalam mengelola pendidikan, dan bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mencapainya? Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang mampu mengoptimalkan manajemen pendidikan madrasah, sehingga madrasah tetap relevan dalam menyongsong masa depan, tanpa harus mengorbankan nilai-nilai tradisional yang menjadi landasan utama dalam pendidikan agama Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mengandalkan sumber bibliografi dari artikel di jurnal terbaru dan buku yang berkaitan dengan isi pokok permasalahan dan pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok pembahasan (Danandjaja, 2014). Penulisan ini menggunakan metode *library research*, yaitu penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari karya-karya ilmiah primer yang ditulis oleh tokoh yang akan dikaji, serta karya-karya ilmiah sekunder berupa buku, artikel, atau karya ilmiah lain yang relevan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan sesuai dengan metode analisis yang dikembangkan oleh (Sugiyono & Lestari, 2021) yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh akan dihimpun dan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis dan memberikan pemahaman dan penjelasan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kajian literatur dari beberapa jurnal yang membahas mengenai Manajemen Pendidikan Madrasah: Antara Tradisi dan Modernisasi. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang Manajemen Pendidikan Madrasah: Antara Tradisi dan Modernisasi dapat ditemukan solusi yang mampu mengoptimalkan manajemen pendidikan madrasah, sehingga madrasah tetap relevan dalam menyongsong masa depan, tanpa harus mengorbankan nilai-nilai tradisional yang menjadi landasan utama dalam pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai aspek manajemen pendidikan di madrasah yang terpengaruh oleh pertemuan antara tradisi keagamaan yang kental dan tuntutan modernisasi dalam sistem pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi dinamika manajemen pendidikan madrasah.

Keseimbangan antara Tradisi dan Modernisasi dalam Kurikulum

Di banyak madrasah, kurikulum masih sangat berfokus pada pengajaran ilmu agama Islam, seperti Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan bahasa Arab. Kurikulum ini mencerminkan tradisi pendidikan Islam yang sudah berlangsung lama dan masih dianggap sangat relevan untuk pembentukan karakter siswa. Namun, beberapa madrasah juga mulai mengintegrasikan pelajaran ilmu pengetahuan umum dan teknologi, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat bersaing di dunia global yang semakin kompetitif. Sebagian madrasah mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi, namun integrasi ini masih terbatas.

Keseimbangan antara tradisi dan modernisasi dalam kurikulum madrasah adalah tantangan yang memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Madrasah harus mampu menjaga nilai-nilai keagamaan yang telah ada sambil mengadopsi elemen-elemen

pendidikan modern yang relevan dengan kebutuhan zaman (Maarif, 2016). Dengan mengintegrasikan kurikulum agama dengan ilmu pengetahuan umum, menggunakan teknologi pendidikan yang inovatif, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21, madrasah dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia global tanpa kehilangan jati diri keagamaan mereka

Peran Kepemimpinan dalam Mengelola Perubahan

Kepemimpinan kepala madrasah berperan besar dalam proses adaptasi terhadap modernisasi. Kepala madrasah yang memiliki visi yang jelas tentang pentingnya inovasi pendidikan cenderung lebih berhasil dalam menggabungkan tradisi dan modernisasi. Sebaliknya, madrasah yang memiliki pemimpin dengan pendekatan konservatif lebih cenderung bertahan pada sistem tradisional yang lebih stabil namun kurang responsif terhadap perubahan. Kepemimpinan yang efektif adalah kunci utama dalam mengelola perubahan di madrasah, khususnya dalam menyelaraskan tradisi dengan tuntutan modernisasi. Pemimpin madrasah yang visioner, transformasional, dan mampu mengelola SDM, kurikulum, serta infrastruktur secara efisien dapat membawa madrasah menuju pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman (Sana & Effane, 2023). Dalam proses ini, penting bagi kepala madrasah untuk membangun budaya yang mendukung perubahan, melibatkan semua pihak terkait, dan memastikan bahwa perubahan tersebut tidak mengorbankan nilai-nilai dasar pendidikan agama.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di madrasah adalah salah satu aspek krusial dalam memastikan keberhasilan sistem pendidikan. SDM yang berkualitas dan kompeten sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran, atmosfer madrasah, dan pencapaian visi dan misi madrasah itu sendiri. Dalam konteks madrasah, SDM tidak hanya mencakup para guru, tetapi juga kepala madrasah, staf administrasi, dan seluruh pihak yang terlibat dalam operasional madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang baik adalah elemen penting dalam menyelaraskan antara tradisi dan modernisasi dalam pendidikan.

Pengelolaan SDM yang efektif di madrasah akan berdampak langsung pada pengembangan kualitas pendidikan, di mana guru dapat mengajar secara profesional dan inovatif, kepala madrasah dapat mengelola lembaga dengan visi yang jelas, dan staf administrasi mendukung kelancaran operasional secara efisien (Jusmaliani, 2023). Di sisi lain, manajemen SDM di madrasah juga harus mempertimbangkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar dalam pendidikan di madrasah, sehingga pengelolaannya tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja profesional, tetapi juga pembinaan akhlak dan spiritualitas. Pengelolaan SDM yang efektif di madrasah adalah kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui rekrutmen yang selektif, pelatihan yang berkelanjutan, evaluasi kinerja yang objektif, serta kepemimpinan yang visioner, madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung guru untuk

berkembang, berinovasi, dan mengajarkan siswa dengan penuh dedikasi. Di samping itu, pengelolaan SDM yang baik juga akan mendukung tercapainya keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai tradisi dan mengakomodasi perubahan yang disebabkan oleh modernisasi dalam dunia pendidikan.

Banyak madrasah menghadapi tantangan dalam hal pengembangan profesional guru. Meskipun sejumlah madrasah melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas tenaga pendidik, namun sebagian besar masih bergantung pada metode pengajaran tradisional yang terbatas pada pengajaran klasikal. Untuk menghadapi tantangan modernisasi, diperlukan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan metodologi pembelajaran yang lebih interaktif.

Pengelolaan Keuangan dan Infrastruktur

Pengelolaan keuangan dan infrastruktur yang efektif adalah dua aspek krusial dalam menciptakan sistem pendidikan madrasah yang berkualitas dan berkelanjutan. Keuangan yang dikelola dengan baik akan mendukung operasional madrasah, sementara infrastruktur yang memadai menjadi sarana penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Kedua elemen ini saling terkait, karena pengelolaan keuangan yang efisien akan berpengaruh pada perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur, serta penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk pembelajaran (Hilal Mahmud, 2015). Keterbatasan dana dan infrastruktur di banyak madrasah menjadi hambatan besar dalam menerapkan teknologi pembelajaran dan modernisasi lainnya. Banyak madrasah yang masih menggunakan fasilitas yang sederhana, yang mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan fasilitas, keterbatasan dana tetap menjadi masalah utama yang dihadapi oleh banyak madrasah.

Pengelolaan keuangan dan infrastruktur yang efektif adalah fondasi dari kesuksesan operasional madrasah. Keuangan yang dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas akan mendukung kelancaran operasional madrasah, sedangkan infrastruktur yang memadai akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Kepala madrasah dan seluruh pengelola madrasah harus bekerja sama untuk memastikan pengelolaan keuangan dan infrastruktur dilakukan dengan cermat, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan madrasah yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan Manajemen Pendidikan Madrasah: Antara Tradisi dan Modernisasi dapat mencakup berbagai aspek, termasuk analisis manajemen pendidikan di madrasah, penerapan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan, serta pengaruh modernisasi dan teknologi dalam proses pengajaran di madrasah. Berikut adalah beberapa jenis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut:

1. Penelitian tentang Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum di Madrasah (Marwiji et al., 2024)

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa integrasi kurikulum antara pendidikan agama dan pendidikan umum di madrasah seringkali menjadi fokus utama dalam manajemen pendidikan madrasah. Madrasah memiliki ciri khas dalam menggabungkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum. Studi-studi terdahulu berfokus pada bagaimana kurikulum madrasah dirancang agar tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam, sambil memenuhi tuntutan kurikulum nasional yang lebih modern.

2. Penelitian tentang Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Madrasah (Afkari et al., 2022)

Kepemimpinan dan pengelolaan SDM di madrasah menjadi sangat penting untuk memajukan pendidikan dan mengelola perubahan. Penelitian tentang manajemen SDM di madrasah sering kali mengarah pada pengembangan profesional guru, peran kepala madrasah dalam memimpin perubahan, serta tantangan dalam mengelola guru dengan latar belakang keagamaan dan profesional yang beragam.

3. Penelitian tentang Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Madrasah (Nuryana, 2019)

Seiring dengan perkembangan teknologi, madrasah juga mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan. Penelitian-penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi, seperti pembelajaran online, e-learning, dan penggunaan alat digital lainnya, diterapkan di madrasah tanpa mengurangi nilai-nilai pendidikan Islam.

4. Penelitian tentang Pengelolaan Keuangan di Madrasah (Mubin, 2018)

Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek yang penting dalam manajemen pendidikan madrasah, karena memastikan kelangsungan operasional madrasah dan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dana sumbangan masyarakat, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan madrasah.

5. Penelitian tentang Tantangan dan Peluang Madrasah dalam Menghadapi Modernisasi Pendidikan (Alfian & Ilma, 2023)

Penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam menghadapi tekanan modernisasi dan globalisasi pendidikan, seperti adopsi teknologi, perubahan kurikulum, dan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah umum.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di madrasah berada di persimpangan antara tradisi dan modernisasi. Dalam konteks ini, madrasah harus menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan nilai-nilai agama dan

budaya tradisional sambil mengakomodasi perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang lebih modern. Berbagai penelitian telah mengkaji bagaimana manajemen pendidikan madrasah dapat disesuaikan dengan tantangan-tantangan tersebut, melalui pengelolaan kurikulum, SDM, keuangan, dan infrastruktur yang lebih efektif.

Pembahasan

Menjaga Tradisi dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah

Kurikulum madrasah secara historis sangat kental dengan muatan agama, yang mencakup pembelajaran Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan ilmu agama lainnya. Meskipun demikian, dalam menghadapi tuntutan zaman, integrasi pelajaran ilmu pengetahuan umum dan keterampilan abad ke-21 menjadi sangat penting. Sebagian madrasah telah mulai mengadaptasi kurikulum berbasis kompetensi yang menggabungkan aspek pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum. Contohnya, beberapa madrasah telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) untuk mengajarkan konsep-konsep sains atau teknologi, sekaligus menjaga nilai-nilai agama. Namun, integrasi ini belum sepenuhnya merata. Banyak madrasah yang masih kesulitan dalam menyeimbangkan kurikulum agama dengan kurikulum umum, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih fleksibel yang memungkinkan madrasah untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan perkembangan ilmu pengetahuan tanpa mengorbankan nilai-nilai keagamaan.

Peran Kepemimpinan dalam Menyelaraskan Tradisi dan Modernisasi

Kepemimpinan di madrasah memegang peranan kunci dalam menyelaraskan antara tradisi dan modernisasi. Kepala madrasah yang visioner dan inovatif dapat menciptakan budaya pembelajaran yang responsif terhadap perubahan, meskipun dengan tetap menjaga warisan tradisional. Kepemimpinan yang proaktif akan mampu mendorong guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka, baik dalam konteks keagamaan maupun penguasaan teknologi. Sebaliknya, di beberapa madrasah, kepemimpinan yang konservatif cenderung mempertahankan metode pembelajaran yang sudah ada tanpa banyak melakukan perubahan, meskipun tantangan zaman semakin mendesak. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan yang memadai dan pembinaan berkelanjutan bagi kepala madrasah perlu diberikan agar mereka dapat memimpin proses modernisasi dengan bijak, tanpa kehilangan inti dari pendidikan agama yang menjadi misi utama madrasah.

Pengembangan SDM dan Profesionalisme Guru

Guru adalah faktor penentu dalam kualitas pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan dan pembekalan keterampilan di bidang teknologi pendidikan sangat diperlukan. Sebagian besar guru di madrasah masih mengandalkan metode mengajar konvensional yang kurang menarik dan kurang interaktif. Dengan adanya pelatihan teknologi pendidikan, guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Namun,

masalah besar yang dihadapi madrasah adalah terbatasnya anggaran untuk program pelatihan guru dan pengembangan profesionalisme. Banyak madrasah yang bergantung pada dana yang berasal dari masyarakat dan pemerintah, yang sering kali tidak mencukupi untuk mendanai pelatihan intensif bagi guru.

Pengelolaan Keuangan dan Infrastruktur yang Efektif

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi madrasah dalam menghadapi modernisasi adalah keterbatasan dana dan infrastruktur. Untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran, misalnya, dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai. Namun, banyak madrasah yang masih menggunakan fasilitas yang sangat sederhana, yang membatasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien menjadi sangat penting dalam hal ini. Beberapa madrasah telah memulai upaya untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, misalnya dengan menggali sumber dana dari berbagai pihak, termasuk kerja sama dengan lembaga pendidikan atau organisasi non-pemerintah. Selain itu, pendanaan yang berkelanjutan juga harus diprioritaskan untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi pendidikan.

Manajemen pendidikan madrasah berada pada persimpangan antara tradisi dan modernisasi. Untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi madrasah di masa depan, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan kurikulum agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kepemimpinan yang visioner, pengembangan profesionalisme guru, serta pengelolaan keuangan dan infrastruktur yang efektif menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut. Penting bagi madrasah untuk mengembangkan model manajemen pendidikan yang mampu menyelaraskan kedua kutub tersebut, dengan tetap menjaga nilai-nilai keagamaan tanpa mengabaikan kebutuhan akan kemajuan dan inovasi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas maka hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan madrasah masih mempertahankan nilai-nilai tradisional, seperti kurikulum berbasis agama yang mendalam, tetapi juga mulai mengintegrasikan aspek-aspek modern seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan keuangan yang lebih transparan, dan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan profesional. Namun, terdapat tantangan dalam menyelaraskan keduanya, terutama dalam hal keterbatasan fasilitas dan pemahaman terhadap pentingnya inovasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, madrasah perlu mengembangkan model manajemen yang mampu mengakomodasi keduanya: melestarikan tradisi dan mengadopsi praktik-praktik modern yang sesuai dengan perkembangan global tanpa kehilangan identitas keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, S. G., Subekti, H. I., Suaduon, J., Parida, P., Aziwantoro, J., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 498–513.
- Alfian, R. N., & Ilma, M. (2023). Menakar Peluang dan Tantangan dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–83.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Harahap, M. R. (2019). Tradisi Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 25.
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19-new normal. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 97–116.
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Jusmaliani, M. E. (2023). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Bumi Aksara.
- Maarif, M. A. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 47–58.
- Marwiji, M. H., Wahyudin, W., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2528–2535.
- Mubin, N. (2018). Integritas dan Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Sekolah/Madrasah. *Jurnal At-Taqwa*, 14(2), 80–92.
- Mustopa, M., Andari, A. A., Solihati, E., Livia, D., & Nurmila, I. S. (2024). Al-Khairiyah Banten: Manajemen pendidikan Islam di era modernisasi pesantren. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01).
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *Tamaddun*, 75–86.

- Rachman, F. (2021). *Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam*. Ircisod.
<https://books.google.co.id/books?id=qSQnEAAQBAJ>
- Sana, N. N., & Effane, A. (2023). Peran Kepemimpinan Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 2(1), 111-124.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.